

BAB I

PENDAHULUAN

Untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap dasar-dasar penelitian ini, peneliti akan menyampaikan informasi ini dalam bab pendahuluan. Bab ini akan menggambarkan konteks latar belakang penelitian, perumusan masalah yang ada di penelitian ini, batasan penelitian, tujuan yang ingin dicapai, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi terus berlangsung dengan cepat, diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam konteks bisnis. Tetapi fakta sebenarnya adalah bahwa teknologi tidak selalu memenuhi kebutuhan perusahaan. Ketidaksetaraan dalam proses bisnis antara perusahaan yang menerapkan teknologi dengan yang masih mengandalkan metode tradisional dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi, menciptakan ketidaksetaraan persaingan, terutama di Indonesia yang memiliki banyak unit usaha mikro, kecil, dan menengah (Roziqin et al., 2022).

Sebagian besar, perkembangan teknologi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Menurut staf khusus Menteri Koperasi dan UKM yang bertanggung jawab dalam memajukan sektor ekonomi, sekitar 19% atau sekitar 12 juta UMKM telah bergabung dalam ekosistem digital. Penggunaan teknologi ini tentu saja memberikan kemudahan dalam menjalankan bisnis. Semakin maju teknologi yang diterapkan oleh UMKM, semakin besar juga peningkatan pendapatan yang UMKM dapatkan (Suhendar & Hikmatunnisa, 2022).

UMKM seringkali menggunakan metode bisnis konvensional (manual) karena UMKM menganggap penggunaan teknologi sebagai investasi yang mahal dan berpotensi memberikan beban tambahan pada unit usaha yang tergolong sebagai UMKM. Salah satu contohnya adalah Toko DJS (Dodolan Jajan Surabaya), sebuah usaha dibidang makanan beku (Frozen Food). Usaha ini dibangun pada tahun 2017 oleh Hermawan dengan istrinya Lina Kurnia. Toko ini berlokasi di Jalan Tambak Asri 273, Surabaya.



PRO PATRIA
Gambar 1.1 Toko DJS

Sumber: Toko DJS,2024

Toko DJS saat ini masih menggunakan metode manual dalam mengelola pencatatan pembelian, penjualan, serta pengelolaan informasi penyimpanan produk kepada pelanggan dan pemasok. Dampak dari situasi ini menyebabkan beberapa masalah yang signifikan dalam operasional bisnis, termasuk hilangnya data mengenai pembelian dan penjualan produk. Masalah yang sedang dihadapi oleh Toko DJS dapat diselesaikan melalui penerapan sistem informasi berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mengintegrasikan antara proses bisnis (Hasan et al., 2022).

Sistem ERP adalah perangkat lunak yang memiliki kekuatan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi perusahaan termasuk akuntansi, manajemen sumber daya manusia, manajemen rantai pasokan, dan lainnya. Bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan proses bisnis. Ada dua pilihan pelaksanaan perangkat lunak ERP, yakni berbayar dan ERP Gratis/Sumber Terbuka. Perangkat lunak ERP yang tidak berbayar ini menyediakan sistem ERP tanpa memerlukan pengeluaran tambahan untuk biaya izin lisensi. Tentunya, sistem ERP yang tidak mengharuskan pengeluaran tambahan menjadi ketertarikan untuk perusahaan.

Sistem ERP yang beralih *Open-source* menawarkan peluang atau potensi untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas bisnis perusahaan, terutama pada UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya. Odoo merupakan salah satu perangkat lunak ERP *Free/Open-source* berbasis web yang dulunya mempunyai nama *OpenERP* (Sancar Gozukara et al., 2022).

Implementasi ERP menjadi solusi bagi Toko DJS dalam menjalankan operasional bisnisnya. Integrasi proses bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan proses bisnis. Pengelolaan catatan pembelian, penjualan, informasi penyimpanan produk dan pencatatan akan menjadi lebih sederhana untuk dilaksanakan setelah menerapkan sistem ERP. Diharapkan bahwa sistem ini dapat mengubah proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terorganisir dan terintegrasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian adalah bagaimana membangun serta menerapkan Modul *Purchase, Sales, Inventory, Accounting* dan *Human Resource* pada ERP *Open-source* yaitu Odoo pada studi kasus Toko DJS.

1.3 Batasan Penelitian

Penjelasan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, berikut adalah batasan-batasan permasalahan yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Sistem ERP yang akan dibangun dan diterapkan adalah Modul *Purchase, Sales, Inventory, Accounting* dan *Human Resource*.
2. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Odoo versi 11
3. Pendekatan perancangan sistem ERP menggunakan metode prototipe akan diimplementasikan secara khusus untuk Toko DJS, dengan tujuan untuk menyelaraskan solusi perangkat lunak dengan kebutuhan dari entitas bisnis tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun dan menerapkan sistem ERP menggunakan *Open-source* Odoo pada proses bisnis pembelian, penjualan, informasi penyimpanan produk dan pembukuan pada UMKM Toko DJS menggunakan metode *prototype*.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat dan nilai tambah bagi berbagai pihak. Berikut beberapa manfaat yang diharapkan akan muncul sebagai hasil dari penelitian ini:

1. Bagi Mitra

Penerapan sistem ERP ini diharapkan memiliki kontribusi positif yang signifikan bagi Toko DJS dalam mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis.

2. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pemahaman terkait perancangan dan implementasi sistem ERP dengan menerapkan metode *prototype*. Memperluas pengetahuan dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan yang muncul.

3. Bagi Universitas Narotama

Hasil penelitian ini berfungsi sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang serupa, diharapkan meningkatkan pemahaman, dan dapat digunakan sebagai studi perbandingan di masa mendatang